

AURORA BERIMBANG



aurora
ASSET MANAGEMENT

Tujuan & Strategi Investasi

Reksa Dana Aurora Berimbang bertujuan memberikan imbal hasil dengan investasi berdasarkan alokasi berimbang di sejumlah kelasnya, yaitu efek bersifat ekuitas di Indonesia dan efek bersifat utang baik yang dikeluarkan oleh pemerintah Republik Indonesia maupun yang dikeluarkan oleh badan hukum atau perusahaan yang masuk kategori layak investasi ("Investment Grade") serta dapat berinvestasi pada instrumen pasar uang, seiring upaya pengembangan nilai investasi yang responsif terhadap pergerakan siklus perekonomian.

Kebijakan Investasi

Saham	1% - 79%
Surat Utang	1% - 79%
Pasar Uang	1% - 79%

Alokasi Aset

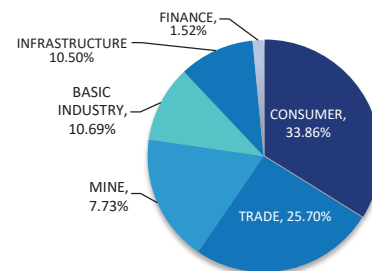
Saham	90.67%
Surat Utang	6.67%
Pasar Uang	2.66%

Seleksi Efek

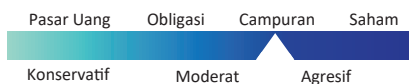
No	Kode	Emiten
1	BBTN	Bank Tabungan Negara Persero Tbk PT
2	HMSF	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk PT
3	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Corp Tbk PT
4	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk PT
5	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk PT

Diurutkan berdasarkan abjad kode

Komposisi Sektor Ekuitas



Profil Risiko



Informasi Produk

Tanggal Perdana	22 Maret 2018
Nilai Aktiva Bersih	42.442.646.512.14
Total Unit Penyertaan	63.355.150.96
Nilai Aktiva Bersih / Unit	669.92
Faktor Risiko yang Utama	Risiko ekonomi, politik dan wanprestasi

Manfaat Investasi

Pengelolaan profesional, pertumbuhan nilai investasi dan diversifikasi investasi

Imbal Jasa Manajer Investasi	Maks 5%
Imbal Jasa Bank Kustodian	Maks 0.25%
Biaya Pembelian	Maks 4%
Biaya Penjualan	Maks 5%
Biaya Pengalihan	Maks 2%

Bank Kustodian	PT Bank Central Asia
Bank Account	PT Bank Central Asia KC Thamrin

RD AURORA BERIMBANG
2063596116

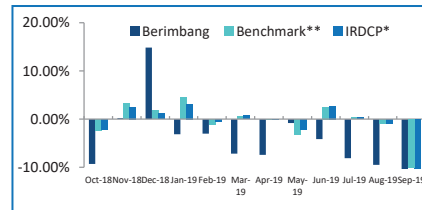
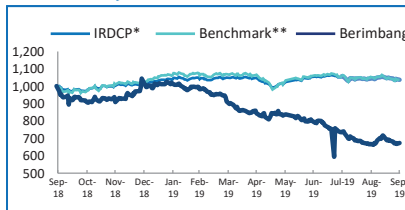
Manajer Investasi

PT AURORA ASSET MANAGEMENT

Sentral Senayan I lantai 6
Jalan Asia Afrika 8 Senayan
Jakarta Pusat 10270, Indonesia

T +6221 572 5727 F +6221 572 5728
customer@aurora-am.co.id

Grafik Kinerja



Market Review

Sepanjang bulan September semua bursa global naik. Dow Jones +1,95% MoM, S&P 500 +1,72% MoM, Nasdaq +0,46% MoM. Shanghai dan Hangseng masing-masing tercatat +0,66% MoM dan +1,43%. Sedangkan bursa domestik melemah -2,52% ke level 6.169 dengan sektor pemberat pada konsumsi -8,08% dan industri dasar -3,62%. Pergerakan pasar global dipicu oleh perbincangan dagang yang positif antara AS-China dan siap untuk berdiskusi kembali pada 10-11 Oktober. China dan AS bersama-sama menunda kenaikan tarif impor dan Presiden Trump mengatakan bahwa kesepakatan mungkin terjadi lebih cepat dari perkiraan. The Fed pun kembali melonggarkan kebijakan moneternya dengan menurunkan suku bunga 25 bps menjadi 2% dan menyuntikan dana dengan total USD 278 miliar dolar ke pasar uang karena kelangkaan likuiditas di pasar uang antar bank tidak mencapai USD 75 miliar dolar. Sementara, pasar domestik kembali tetap di zona merah karena demo yang dilakukan oleh kalangan mahasiswa dan murid sekolah selama beberapa hari. Selain itu, Asian Development Bank (ADB) memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini menjadi 5,1 persen dari 5,2 persen pada April lalu dan tahun 2020 menjadi 5,2% dari 5,3% akibat penurunan ekspor yang disebabkan oleh salah satunya, perang dagang AS-China. Hal-hal ini turut sebabkan Asing net sell Rp 7.33 T sepanjang September 2019. Di Indonesia, BI telah menurunkan suku bunga 25bps ke level 5,25%. Rilis data inflasi September turun dilevel 3,39% YoY (3,49% YoY Agustus). Sementara rupiah melemah tipis 0,03% pada level 14.195.

Tabel Kinerja

RETURN	1 Mo	3 Mo	6 Mo	YTD	1Y	3Y	5Y	Sejak Perdana
BERIMBANG	0.75%	-16.15%	-26.15%	-35.54%	-32.66%	-	-	-33.01%
IRDCP	-0.91%	-1.47%	-1.12%	2.17%	3.72%	-	-	0.48%
Benchmark	-1.86%	-2.37%	-3.22%	0.64%	3.43%	-	-	-0.61%

Keterangan: IRDCP (Indeks Reksa Dana Campuran), Benchmark (60% IHSIG + 40% rata-rata suku bunga deposito 1 bulan)

Ungkapan & Sanggahan

INVESTASI REKSADANA MENGANDUNG RISIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.

